

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu Negara. Bank berfungsi sebagai *Financial Intermediary*, yaitu suatu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*defisit unit*) (Laili, 2015).

Berdasarkan sistem operasionalnya, perbankan Indonesia terbagi menjadi dua sistem. Pertama, sistem perbankan konvensional dengan sistem bunga yang dalam istilah lain bunga adalah sama dengan riba. Kedua adalah sistem perbankan syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Perbankan syariah muncul sebagai alternatif dari bank-bank konvensional yang selama ini tidak sesuai dengan kaidah Islam. Sistem bunga yang ada pada bank-bank konvensional di dalam *fiqh* dianggap riba dan haram hukumnya bagi umat Islam. Seperti dalam Alquran surat Al Baqarah ayat :278

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut), jika kamu orang beriman”.

Masyarakat Indonesia yang sebagian besar adalah umat Islam tentu saja tidak menolak dengan kehadiran perbankan syariah di Indonesia. Bahkan di Indonesia perkembangan sistem perbankan syariah semakin kuat dengan ditetapkannya

hukum-hukum dasar operasional melalui undang-undang No.21/2008 tentang “Perbankan Syariah”.

Pada awal periode 1980-an, diskusi tentang bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmaja, M. Dawam Rahardjo, A. M. Saefudin, M. Amin Aziz, dan lain-lain. Beberapa uji coba pada skala yang relatif terbatas telah diwujudkan. Diantaranya adalah Baitut Tamwil-Salman di Bandung yang sempat tumbuh mengesankan. Di Jakarta juga dibentuk lembaga serupa dalam bentuk koperasi, yakni koperasi Ridho Gusti. Prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilaksanakan tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil Lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat munas tersebut, dibentuk kelompok kerja untuk membentuk bank Islam di Indonesia. (Antonio,2001).

TABEL 1.1

Data santri PP. Luhur Wahid Hasyim dan Tarbiyatul Khoirot

	Jumlah	Prosentase
Santri yang sudah mempunyai rekening di bank syariah	20	4,201 %
Santri yang belum mempunyai rekening di bank syariah	466	95,79 %
Total	476	100 %

Tabel 1.1 menyajikan jumlah santri yang sudah mempunyai rekening bank syariah dan belum mempunyai rekening bank syariah, secara keseluruhan jumlah santri yang mempunyai rekening di bank syariah masih sangat sedikit yaitu 42,01 % dibandingkan dengan yang belum mempunyai rekening di bank syariah sebesar 95,79 %, dengan demikian dilihat dari besar persentasenya bahwa bank syariah belum banyak digunakan dikalangan santri PP. Luhur Wahid Hasyim dan Tarbiyatul Khoirot.

Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa (Husein, 2005). Mengemukakan beberapa faktor penentu tersebut dapat dibagi menjadi dua faktor utama: faktor lingkungan seperti, budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi. Faktor psikologis seperti, motivasi, persepsi, pengetahuan, kepercayaan.

Mursyid(2011) meneliti tentang “Preferensi Masyarakat Kota Samarinda terhadap Bank Syariah” menjelaskan bahwa variabel komitmen keislaman (religiusitas) berpengaruh signifikan terhadap preferensi, sedangkan variabel penghasilan dan pendidikan tidak signifikan yang menandakan bahwa tidak ada pengaruhnya terhadap preferensi.

Atik Masruroh(2015) meneliti tentang “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi kasus Mahasiswa STAIN Salatiga). Hasil penelitian menyebutkan adanya pengaruh signifikan *disposable income* terhadap minat menabung di bank syariah jika di moderasi dengan variabel religiusitas.

Dari kedua hasil penelitian di atas menghasilkan sedikit perbedaan, dari hasil penelitian Mursyid menunjukkan bahwa penghasilan dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan, akan tetapi komitmen keislaman (religiusitas) berpengaruh signifikan. Sedangkan dari penelitian Atik Masruroh menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan dari *disable income* (pendapatan) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Penelitian Fatmawati (2015) menemukan penelitian dikalangan pondok pesantren Wahid Hasyim, Sleman. Yang memiliki mahasiswa santri 667 yang sebagian besar berasal dari luar provinsi DIY, sehingga para santri mempunyai rekening di bank untuk keperluan administrasi keuangan pribadi maupun untuk keperluan administrasi lainnya. Dari total 667 santri, jumlah santri yang tercatat memiliki rekening bank syariah ada sebanyak 45 santri atau 6,7%. Sedangkan jumlah 622 santri atau 93,25% memiliki rekening bank konvensional (pendataan bulan Februari, 2015). Kondisi ini diketahui dari pra survey yang telah dilakukan. Dilihat dari besar persentasenya, dapat dilihat bahwa bank syariah belum hanya digunakan oleh kalangan santri pondok pesantren Wahid Hasyim, dan sebagian besar santri menggunakan jasa bank konvensional untuk membantu mengurus keuangan mereka.

Survey di pesantren-pesantren di sekitar Kampus Universitas Wahid Hasyim, Semarang yang terdapat 2 pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim (khusus mahasiswa Universitas Wahid Hasyim) dan Tarbiyatul Khoirot (umum). Survey menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa santri di pondok kedua tersebut dari luar Kota Semarang, sehingga para mahasiswa santri mempunyai rekening bank untuk keperluan administrasi

keuangan pribadi dan lainnya. Mahasiswa santri yang di survey secara acak sejumlah 100 orang dari 476 orang. Hanya 20 orang yang mempunyai rekening bank syariah. Dari hasil interview tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa santri yang menjadi nasabah bank syariah di kedua pondok pesantren tersebut masih sangat sedikit.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan mahasiswa santri masih belum berencana membuka rekening di bank syariah. Sebagian besar dari mereka merasa malas dan tidak praktis jika harus membuka rekening baru. Selain itu, alasan lainnya yaitu karena kesulitan akses menjangkau, ada juga alasan lain yang meragukan praktek bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariat Islam.

Alasan yang memicu mahasiswa enggan membuka rekening bank syariah, sebagian alasan dari dalam diri dan dari luar diri. Alasan dari dalam misalnya sikap mahasiswa santri merasa malas membuka rekening baru karena dinilai tidak praktis, meskipun mereka berminat. Kemudian berkaitan dengan religiusitas mahasiswa santri yaitu adanya keraguan mengenai praktik bank syariah, apakah sudah sesuai dengan syariat Islam atau belum. Sedangkan alasan dari luar berasal dari bank syariah sendiri, misalnya kesulitan akses menjangkau, informasi mengenai bank syariah cenderung terbatas. Hal itu dapat dilihat dari pemberitahuan yang cenderung aktif di perkotaan, sedangkan di pedesaan sangat minim informasi. Mayoritas mahasiswa santri menggunakan bank konvensional, namun tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa santri mempunyai preferensi untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi preferensi

mahasiswa santri untuk menjadi nasabah pada perbankan syariah (studi kasus pada mahasiswa santri Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim Semarang dan Pondok Pesantren Tarbiyatul Khoirot Semarang).

Maka penelitian ini mengambil judul “**Analisis Pengaruh Pendapatan, religiusitas, dan Pengetahuan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Santri di Perbankan Syariah**” (studi kasus pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim dan Pondok Pesantren Tarbiyatul Khoirot).

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Apakah pendapatan mahasiswa santri berpengaruh terhadap preferensi menabung di perbankan syariah ?
2. Apakah religiusitas mahasiswa santri berpengaruh terhadap preferensi menabung di perbankan syariah ?
3. Apakah pengetahuan mahasiswa santri berpengaruh terhadap preferensi menabung di perbankan syariah?
4. Apakah pendapatan, religiusitas, dan pengetahuan mahasiswa santri secara simultan berpengaruh terhadap preferensi menabung di perbankan syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan mahasiswa santri terhadap preferensi menabung pada perbankan syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa santri terhadap preferensi menabung pada perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa santri terhadap preferensi menabung pada perbankan syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, religiusitas, dan pengetahuan mahasiswa santri secara simultan terhadap preferensi menabung pada perbankan syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang perbankan syariah dan juga sebagai sumber informasi ataupun bahan referensi bagi penulis maupun pembaca, serta sebagai tambahan pustaka pada perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang, dan juga diharapkan bisa dijadikan informasi, masukan atau sumbangan pemikiran bagi dunia perbankan syariah dalam kaitanya preferensi menabung di perbankan syariah.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam pertimbangan dan menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan perbankan syariah di masa depan terutama dalam hal referensi menabung di perbankan. Juga sebagai sarana informasi yang

dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui pengaruh faktor pendapatan, religiusitas, dan pengetahuan terhadap peminat atau tidak minat menabung di Perbankan Syariah di Indonesia, serta dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya sekaligus memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan, pengetahuan dan bahan referensi terutama bagi mahasiswa Ekonomi Jurusan Akuntansi sebagai sarana pembelajaran dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus pendalaman pemahaman tentang materi yang didapatkan dari kegiatan perkuliahan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan syariah khususnya terkait faktor preferensi menabung di perbankan syariah, serta sebagai bahan referensi untuk penelitian dalam bidang yang sama.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan agar menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai perbankan syariah.

1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan ini berisi tentang penjelasan isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam pendahuluan diuraikan tentang latar belakang yang diusung dalam menyusun skripsi ini, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini diuraikan tentang teori yang melandasi penelitian, pengertian perbankan syariah dan pengertian preferensi menabung di perbankan syariah, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini diuraikan tentang variabel dan definisi operasionalnya, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskriptif penelitian, metode analisis data, hasil analisis regresi, pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.